

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian interim
30 September 2014 dan periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
September 30, 2014 and nine-month period
then ended (Unaudited)*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014
AND NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statements of Director</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim.....		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-91	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND
NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Khoirudin
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-63851140
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Yo Angela Soedjana
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-63851140
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and Subsidiary;*
 2. *The interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and Subsidiary has been completely and properly disclosed;*
b. *The interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and Subsidiary do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 20 November / *November* 20, 2014
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Khoirudin
Presiden Direktur / *President Director*

Yo Angela Soedjana
Direktur / *Director*

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Graha Baramulti | Jl. Suryapranoto No.2 Kompleks Harmoni Blok A8
Jakarta Pusat 10130 | Indonesia
P : +6221 - 6386 4061 | F : +6221 - 6386 4082

GREEN
IS THE
NEW
BLACK



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan No. RPC-1094/PSS/2014/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

Report No. RPC-1094/PSS/2014/DAU

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2014, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information (continued)

Laporan No. RPC-1094/PSS/2014/DAU (lanjutan)

Report No. RPC-1094/PSS/2014/DAU (continued)

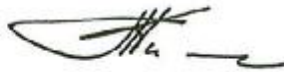
Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiary as of September 30, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 November 2014/November 20, 2014

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	12.733.438	2,4	10.045.117	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	14.130.334	2,5,22	14.623.806	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang lain-lain, neto		2,3,5		<i>Other receivables, net</i>
Pihak berelasi	448.255	22	127.345	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	775.192		338.200	<i>Third parties</i>
Persediaan	20.026.655	2,6	9.755.499	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok	1.740.044	5	1.026.776	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar di muka	279.289	2,5	222.642	<i>Prepayments</i>
Total Aset Lancar	50.133.207		36.139.385	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	2,3,7	2.988.300	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pertambangan, neto	9.595.856	2,3,8	5.498.883	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	24.845.747	2,3,9	25.271.548	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	969.558	2,13	140.289	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tagihan pajak penghasilan	1.181.074	2,3,13	1.183.303	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	209.228	2	1.103.479	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	36.801.463		36.185.802	Total Non-current Assets
Total Aset	86.934.670		72.325.187	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3.609.188	2,10	5.310.663	Short-term bank loan
Utang usaha		2,11		Trade payables
Pihak ketiga	15.461.367		7.012.041	Third parties
Pihak berelasi	132.127	22	436.500	Related party
Utang lain-lain		2		Other payables
Pihak ketiga	6.487		-	Third parties
Pihak berelasi	716.662	22	19.776.680	Related parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	61.652		43.972	Third parties
Pihak berelasi	6.700.000	22	3.419.847	Related party
Beban akrual	8.938.532	2,12	7.325.752	Accrued expenses
Utang pajak	3.503.204	2,3,13	1.352.813	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	741.205	2,14	5.791.106	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	39.870.424		50.469.374	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	2,13	444.045	Deferred tax liabilities, net
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	208.094	2,14	614.091	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.970.974	2,3,15	1.549.948	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	146.564	2,26	131.612	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.325.632		2.739.696	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	42.196.056		53.209.070	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30 September 2014: 1.227.271.952 saham (31 Desember 2013: 1.104.544.752 saham)	10.743.672	16	9.694.273	Issued and fully paid - September 30, 2014: 1,227,271,952 shares (December 31, 2013: 1,104,544,752 shares)
Tambahan modal disetor	15.232.385	1d,2,17	3.151.281	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	237.206	1d	237.206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	18.525.142		6.032.777	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	44.738.405		19.115.537	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	209		580	Non-controlling interests
Total Ekuitas	44.738.614		19.116.117	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	86.934.670		72.325.187	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Nine-month Period Ended
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan neto	88.338.353	2,19,22	83.815.356	Net sales
Beban pokok penjualan	67.689.272	2,20	74.874.508	Cost of goods sold
Laba Bruto	20.649.081		8.940.848	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(4.402.763)	2,21,22	(6.347.944)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	240.070	2,21,22	1.274.971	Other operating income
Beban operasi lain	(375.606)	2	(221.116)	Other operating expenses
Laba Usaha	16.110.782		3.646.759	Operating Profit
Pendapatan keuangan	89.577	2	70.100	Finance income
Beban keuangan	(535.100)	2,21	(1.518.344)	Finance costs
Laba Sebelum Pajak	15.665.259		2.198.515	Profit Before Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(3.173.265)	2,3,13	(1.715.574)	Income tax expense, net
Laba Periode Berjalan	12.491.994		482.941	Profit for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Sebelum Penyesuaian Proforma	12.491.994		482.941	Total Comprehensive Income for the Period Before Proforma Adjustment
Penyesuaian Proforma	-		(305.440)	Proforma Adjustment
Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	12.491.994		177.501	Total Comprehensive Income for the Period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	12.492.365		177.501	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(371)		-	Non-controlling interests
Total	12.491.994		177.501	Total
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	12.492.365		177.501	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(371)		-	Non-controlling interests
Total	12.491.994		177.501	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,011	2,18	0,001	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine-month Period Ended
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Share Subscription	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Modal Proforma atas Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Capital Arising from Business Combination Under Common Control	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	86.964	-	-	-	5.071.055	5.158.019	-	10.531.862	15.689.881	Balance, January 1, 2013
Uang muka setoran modal	16	-	7.265.916	-	-	7.265.916	-	-	7.265.916	Advance for share subscription
Laba periode berjalan		-	-	-	177.501	177.501	-	305.440	482.941	Profit for the period
Dividen tunai	16	-	-	-	(204.638)	(204.638)	-	(256.840)	(461.478)	Cash dividends
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	17	-	3.151.281	-	-	3.151.281	741.161	(10.580.462)	(6.688.020)	Business combination under common control
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	1d	-	-	237.206	-	237.206	(740.632)	-	(503.426)	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Saldo 30 September 2013 (Tidak Diaudit)	86.964	3.151.281	7.265.916	237.206	5.043.918	15.785.285	529	-	15.785.814	Balance, September 30, 2013 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2014	9.694.273	3.151.281	-	237.206	6.032.777	19.115.537	580	-	19.116.117	Balance, January 1, 2014
Penerbitan saham melalui penawaran umum	16,17	1.049.399	12.081.104	-	-	13.130.503	-	-	13.130.503	Issuance of share capital through public offering
Laba periode berjalan		-	-	-	12.492.365	12.492.365	(371)	-	12.491.994	Profit for the period
Saldo 30 September 2014 (Tidak Diaudit)	10.743.672	15.232.385	-	237.206	18.525.142	44.738.405	209	-	44.738.614	Balance, September 30, 2014 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine-month Period Ended
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	73.061.272		91.061.592	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(58.089.817)		(54.296.815)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(1.039.745)		(4.222.024)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.054.842)		(2.100.220)	Payments to employees
Kas yang Diperoleh dari Operasi	11.876.868		30.442.533	Cash Generated from Operations
Pembayaran royalti	(6.206.952)		(6.331.562)	Payment of royalty
Pembayaran pajak	(2.985.275)		(5.453.493)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(541.710)		(742.934)	Payments of interest expense
Pembayaran lainnya	(226.922)		(587.872)	Other cash payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.916.009		17.326.672	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	100.158	9	-	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(2.817.970)		(6.663.062)	Additions to fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(993.555)	7	(571.798)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan - pengupasan tanah	(986.877)	8	-	Additions to mine properties - stripping activity
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	1d	(6.688.020)	Business combination under common control
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	1d	(503.426)	Acquisition of non-controlling interests in a Subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.698.244)		(14.426.306)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16.406.618	10	10.607.156	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan uang muka setoran modal	-	16	7.265.916	Proceeds from advance for shares subscription
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham - bersih setelah dikurangi biaya emisi	13.130.503		-	Proceeds from initial public offering of shares - net of issuance costs
Penurunan utang pihak berelasi	-		(101.943)	Decrease of payables to related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(18.108.093)	10	(6.484.358)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.025.750)	14	(6.038.625)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.227.740)		(1.539.058)	Payments of obligation under finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(369.932)		(534.329)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen tunai	-	16	(461.478)	Payments of cash dividends
Kenaikan piutang pihak berelasi	-		33.650	Increase of receivables to related parties

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOW (continued)
Nine-month Period Ended
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Kenaikan piutang pihak berelasi	(320.910)		-	<i>Increase of receivables due from related parties</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.484.696		2.746.931	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(14.140)		(763.582)	<i>Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.688.321 10.045.117		4.883.715 9.958.488	<i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	12.733.438	4	14.842.203	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 85 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 30 Juni 2014, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04753.40.20.2014 pada tanggal 30 Juni 2014.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 20 November 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 85 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 30, 2014, in relation to the plan for the initial public offering of the Company's shares. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-04753.40.20.2014 on June 30, 2014.

The principal activities of the Company and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Block A No. 8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of East Kalimantan.

The Company started its production stage in 2008.

Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.

b. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on November 20, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

Aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang diterbitkan ("*corporate action*") sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2014, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
30 Juni 2014/ June 30, 2014	Penawaran umum perdana 122.727.200 saham/ <i>Initial public offering of 122,727,200 shares</i>	122.727.200	100

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sept./ Sept. 30, 2014 %	31 Des./ Dec. 31, 2013 %	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,995	56.429.789	51.983.997

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 30, 2014, the Company has obtained effective statement from the Board of Commissioners Monetary Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK" regarding initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consist of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

A summary of corporate actions affecting the issued share capital from the date of its initial public offering up to September 30, 2014, is as follows:

d. Corporate Structure and Subsidiary

The Company's Subsidiary as at September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 92,995% saham PT Baradinamika MudasukSES ("Entitas Anak") dari para pemegang saham terdahulu, yang merupakan pihak sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar US\$6.688.020 (atau setara dengan Rp77.373.699.900) (Catatan 17).

Kemudian, pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham Entitas Anak dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar US\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar US\$237.206 dicatat sebagai "Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 23 September 2013, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan pemegang saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan menambah setoran modal ke Entitas Anak sebesar US\$7.661.359 (atau setara dengan Rp89.500.000.000) melalui pembelian saham baru Entitas Anak sebanyak 89.500 saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Stephen Ignatius Suharya
Athanasius Tossin Suharya
Abdullah Fawzy Siddik

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Khoirudin
Benito Maulana M
Yo Angela Soedjana
Richard Pardede

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Business Combination and Acquisition of Non-controlling Interests

On September 25, 2013, the Company acquired 92.995% shares of PT Baradinamika MudasukSES (the "Subsidiary") from its former shareholders, which is under common control party, for a consideration of US\$6,688,020 (or equivalent to Rp77,373,699,900) (Note 17).

Subsequently, on September 26, 2013, the Company acquired 7.000% of the Subsidiary shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" in the interim consolidated statement of financial position.

On September 23, 2013, the Subsidiary received approval from Bupati Malinau for the change of its shareholders.

On August 28, 2014, the Company made additional capital contribution to the Subsidiary amounting to US\$7,661,359 (or equivalent to Rp89,500,000,000) through purchase of the Subsidiary's 89,500 newly issued shares.

e. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan menunjuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Paul Tambunan
Anggota	Felix Ismaryanto

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar US\$269.342 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: US\$497.032), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 403 orang (31 Desember 2013: 410) (tidak diaudit).

f. Daerah Pengembangan

Perusahaan

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	1 Agustus 2023/August 1, 2023

Daerah pengembangan Perusahaan terletak pada 1 kabupaten yang terdiri atas 2 blok sebagai berikut:

Blok/Block	Kabupaten/Regency	Desa/Village
Langap	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings
Yarder	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings

Perusahaan tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Entitas Anak

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - December 28, 2009	9 Juli 2018/July 9, 2018

Entitas Anak tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information (continued)

On July 1, 2014, the Company appointed the following members of its Audit Committee:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the nine-month period ended September 30, 2014, total compensation for the key management which consist of Commissioners and Directors amounted to US\$269,342 (for the year ended December 31, 2013: US\$497,032) which all represent short-term employee benefit.

As of September 30, 2014, the Group has a total of 403 permanent employees (December 31, 2013: 410) (unaudited).

f. Area of Interests

The Company

The Company's area of interests is located at 1 regency comprising 2 blocks as follows:

The Company does not have any new area of interests.

Subsidiary

The Subsidiary does not have any new area of interests.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Cadangan Batubara

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Perusahaan (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Langap	9,6	2,0	11,6	Langap
Yarder	24,0	6,0	30,0	Yarder
Total	33,6	8,0	41,6	Total

1. GENERAL (continued)

g. Coal Reserve

The Company

As of December 31, 2013, the Company's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
2014 (9 bulan/9 months)				
Langap	11,6	0,8	2,0	10,8
Yarder	30,0	-	-	30,0
2013 (12 bulan/12 months)				
Langap	12,3	0,7	1,2	11,6
Yarder	30,0	-	-	30,0

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Entitas Anak (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung	3,34	0,30	3,64	Betung
Benuang	0,09	0,05	0,14	Benuang
Total	3,43	0,35	3,78	Total

Subsidiary

As of December 31, 2013, Subsidiary's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
2014 (9 bulan/9 months)				
Betung	3,64	0,80	6,30	2,84
Benuang	0,14	-	1,97	0,14
2013 (12 bulan/12 months)				
Betung	4,68	1,04	5,50	3,64
Benuang	0,14	-	1,97	0,14

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the effects of the adoption of several amended SAK's effective January 1, 2014, as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas entitas anak yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance in non-controlling interest.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of subsidiary previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the interim consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang ditahan.

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control" prescribes that its scope includes business combinations under common control that meet the requirements business combination of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", either for entities that accepts business or entity that release business.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis yang dilakukan dengan pihak sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian interim disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kesepengendalian terjadi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii.2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling of interests method, and the difference between consideration paid and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling of interests method, the interim consolidated financial statements are presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the combining entities become under common control.

d. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- (i) *A person or a close member of that person's family is related to the Group and Company if that person:*
 - (i.1) *Has control or joint control over the Company;*
 - (i.2) *Has significant influence over the Company; or*
 - (i.3) *Is a member of the key management personnel of the Group or Company or of a parent of the Company.*
- (ii) *An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies:*
 - (ii.1) *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii.2) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (ii.3) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (ii.4) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i).
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i) (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company provides such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
- (ii.7) A person identified in (i) (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- **Piutang**

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting year.

Initial Recognition and Measurement

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- **Receivables**

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of financial asset ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred the control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam periode/tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and that amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period/year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent Measurement

i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

*Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)*

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other account payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which is approximately at their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan batubara. Pendapatan Kelompok Usaha seluruhnya berasal dari pelanggan di Indonesia dan operasi Kelompok Usaha hanya berlokasi di Indonesia.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Operating Segment

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e. coal mining. All the Group's revenue comes from customers in Indonesia and the operations of the Group is located only in Indonesia.

i. Prepayments

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are ongoing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan".

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to "Mines under Construction".

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage has commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") or IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Sebelumnya, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", dimana biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dicatat sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari aset pertambangan. Aset ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Berdasarkan ketentuan transisi ISAK No. 29, pada permulaan periode sajian terawal, setiap saldo aset yang sebelumnya telah diakui yang dihasilkan dari aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dilakukan selama tahap produksi (aset pengupasan lapisan tanah terdahulu) diklasifikasikan kembali sebagai bagian dari aset yang telah ada yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut, sepanjang masih terdapat komponen teridentifikasi dari badan bijih yang dapat dikaitkan dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Saldo tersebut kemudian disusutkan atau diamortisasi selama sisa estimasi masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan setiap saldo aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Jika tidak terdapat komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu, maka entitas mengakuinya dalam saldo laba awal pada permulaan sajian terawal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities

Effective on January 1, 2014, the Group applied ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining".

Previously, the Group applied PSAK No. 33 (Revised 2011) "Stripping Activities and Environment Management for General Mining", whereby stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Based on the transition provisions of ISAK No. 29, at the beginning of the earliest period presented, any previously recognized asset balances that resulted from stripping activities undertaken during the production phase (predecessor stripping asset) are to be reclassified as part of an existing asset to which the stripping activities were related, to the extent that there remains an identifiable component of the ore body with which the predecessor stripping asset can be associated. Such balances are then to be depreciated or amortized over the remaining expected useful life of the identified component of the ore body to each predecessor stripping asset balance. If there is no identifiable component of the ore body relating to the predecessor asset, it must be derecognized against the opening balance of retained earnings for the earliest period presented.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Penerapan ISAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju badan bijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

The application of the ISAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Stripping costs are the costs of removing *overburden* from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved the access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories".

To the extent the benefit is improved the access to the ore body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Environmental Management Activities

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-5
Peralatan tambang	4
Perabot dan peralatan kantor	4

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui langsung pada laba rugi saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and provision for impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the IUP. The estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan infrastruktur	4-20
Machinery, heavy equipment and vehicles	3-5
Mining equipment	4
Office furniture and fixtures	4

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period/year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 30 September 2014, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari nilai tercatat neto beban ditangguhkan atas perolehan perangkat lunak sebesar US\$202.797 (2013: US\$298.039) dan sisanya terdiri atas uang muka pembelian aset tetap dan biaya dibayar dimuka jangka panjang lainnya sebesar US\$6.431 (2013: US\$555.942) dan biaya emisi saham sebesar US\$249.498 untuk 31 Desember 2013. Beban ditangguhkan atas perolehan perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi umur ekonomisnya, sedangkan biaya emisi saham ditangguhkan dan akan dikurangkan kepada hasil penerimaan penawaran umum saham perdana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Other Non-current Assets

As of September 30, 2014, other non-current assets mainly consist of net carrying value of deferred charges of software acquisitions amounting to US\$202,797 (2013: US\$298,039) and the remaining balance consist of advances for acquisitions of fixed assets and other long-term prepaid expenses amounting to US\$6,431 (2013: US\$555,942) and share issuance costs amounting to US\$249,498 as of December 31, 2013. Deferred charges of software acquisition are amortized using straight line method over the estimated useful life, while share issuance cost is deferred and will be deducted to the proceeds of the initial public offering.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

p. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to addition paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

r. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Batubara diakui sebagai pendapatan atas pengiriman (oleh Kelompok Usaha) dan penerimaannya (oleh pembeli) pada saat batubara dimuat ke dalam tongkang sesuai dengan syarat dan ketentuan penjualan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Coal is recognized as revenue upon delivery (by the Group) and acceptance (by the buyers) when the coal is loaded into the barge in accordance with the term of the sales.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014, nilai tukar yang digunakan untuk US\$1/Rupiah sebesar US\$0,0000819 (31 Desember 2013: US\$0,0000820).

t. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expenses (continued)

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period/year.

On September 30, 2014, the rate of exchange used for US\$1/Rupiah was US\$0.0000819 (December 31, 2013: US\$0.0000820).

t. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since these are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Employee Benefits

The Group recognizes provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

w. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode Mendatang

Kelompok Usaha belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi, namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi tanah dan bangunan. Revisi PSAK No. 1 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

w. Future Changes in Accounting Policies

The Group has not applied the following accounting standards that have been issued or amended, but not yet effective up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements:

- PSAK No. 1, "Financial Statement Presentation". The revision to PSAK No. 1 introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of land and buildings. The revised PSAK No. 1 will be effective January 1, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode
Mendatang (lanjutan)**

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 yang direvisi mensyaratkan:
 - a) seluruh biaya jasa lalu diakui pada yang lebih awal antara amandemen/kurtailmen terjadi dan pengakuan biaya restrukturisasi atau terminasi terkait diakui, dan
 - b) keuntungan atau kerugian aktuarial langsung diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.Revisi PSAK No. 24 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 65 mengganti sebagian dari PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Terpisah" yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya disyaratkan dalam PSAK No. 4. PSAK No. 65 dan revisi atas PSAK No. 4 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 lebih komprehensif daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan. Sebagai contoh, ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Walaupun Kelompok Usaha memiliki entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material, tidak terdapat entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasikan. PSAK No. 67 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Future Changes in Accounting Policies
(continued)**

- PSAK No. 24, "Employee Benefits". The revised PSAK No. 24 requires:
 - a) all past service costs to be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, and
 - b) actuarial gains or losses to be recognized immediately in other comprehensive income.The revised PSAK No. 24 will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 4, "Separate Financial Statements". PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including special purpose entities. The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were in PSAK No. 4. PSAK No. 65 and the revised PSAK No. 4 will be effective January 1, 2015.
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities". PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries. For example, when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. While the Group has subsidiaries with material non-controlling interests, there are no unconsolidated structured entities. PSAK No. 67 will be effective January 1, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perubahan Kebijakan Akuntansi di Periode Mendatang (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Usaha juga belum menerapkan standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan tidak relevan kepada Kelompok Usaha namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha:

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Future Changes in Accounting Policies (continued)

In addition, the Group has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered not relevant to the Group but not yet effective up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements:

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the interim consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 7.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) depleksi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2j.

Penjelasan lebih rinci atas "aset pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 7.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2j.

Further details on "mine properties" are disclosed in Note 8.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under claims for income tax refund are recoverable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang depresinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang depresinya berdasarkan metode unit produksi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa kontraktor yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan kontraktor dan status kredit dari kontraktor berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang kontraktor guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang lain-lain, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang lain-lain dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang lain-lain tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan kontraktor untuk melunasi jumlah terutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserve Estimates (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines" which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which were depleted based on unit-of-production method.

Allowance for Impairment of Other Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain contractors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the contractor and the contractor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for contractors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of other receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed other receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such other receivables by being indicative of the contractors' ability to pay all amounts due.

Further details are disclosed in Note 5.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the term of IUP. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Note 9.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Kas	63.508	85.435
Bank		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.076.570	6.789.520
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.199	156.882
PT Bank Central Asia Tbk	-	25.564
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.151.026	208.441
PT Bank CIMB Niaga Tbk	370.598	119.905
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	74.751	119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.586	21.766
PT Bank Central Asia Tbk	-	15.514
Sub-total	7.756.730	7.337.711
Deposito Berjangka		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.621.971
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.913.200	-
Total	12.733.438	10.045.117

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Dolar AS	-	1,75% - 2,04%
Rupiah	10,75%	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents, all placed at third parties except for cash on hand, are as follows:

	Cash on hand
Banks	
<u>US Dollar Accounts</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
<u>Rupiah Accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	Sub-total
Time Deposits	
<u>In US Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is as follows:

US Dollar
Rupiah

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG, UANG MUKA PEMASOK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Piutang Usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	13.285.691	13.870.247
PT Hasil Bumi Kalimantan	844.643	753.559
Total	14.130.334	14.623.806

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Piutang usaha Entitas Anak dijamin terhadap fasilitas pinjaman investasi yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 10 dan 14).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Berelasi		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	10.214.447	7.844.069
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	2.910.646	6.026.178
31 - 60 hari	871.191	-
61 - 90 hari	134.050	-
Lebih dari 90 hari	-	753.559
Total	14.130.334	14.623.806

5. RECEIVABLES, ADVANCES TO SUPPLIERS AND PREPAYMENTS

Trade Receivables

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
			Related Parties (Note 22)
			<i>In US Dollar</i>
			PT Baramulti Sugih Sentosa
			PT Hasil Bumi Kalimantan
Total	14.130.334	14.623.806	Total

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

The Group's trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

Trade receivables of the Subsidiary were used as collateral to secure investment credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 10 and 14).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	Related Parties
	<i>Current and not impaired</i>
	<i>Past due but not impaired:</i>
	<i>1 - 30 days</i>
	<i>31 - 60 days</i>
	<i>61 - 90 days</i>
	<i>More than 90 days</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG, UANG MUKA PEMASOK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Piutang Lain-lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Dalam Rupiah	448.255	127.345
Pihak Ketiga		
PT Kencanaraya Mega Perkasa	347.550	347.550
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	775.192	338.200
Sub-total	1.122.742	685.750
Dikurangi penyisihan penurunan nilai secara individual - pihak ketiga	(347.550)	(347.550)
Neto	1.223.447	465.545

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan individual di atas dapat mencukupi untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang bahan bakar kontraktor. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dilunasi sesuai permintaan.

Uang Muka Pemasok dan Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama terdiri atas uang muka kepada kontraktor dan pemasok, garansi bank dan pembayaran di muka untuk beban-beban operasi.

5. RECEIVABLES, ADVANCES TO SUPPLIERS AND PREPAYMENTS (continued)

Trade Receivables (continued)

Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Other Receivables

The details of other receivables are as follows:

Related Parties (Note 22)
In Rupiah
Third Parties
PT Kencanaraya Mega Perkasa
Others (each below US\$100,000)
Sub-total
Less allowance for individual impairment - third party
Net

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the period/year, the management believes that the above individual allowance is sufficient to cover losses from impairment of the receivables.

Other receivables mainly consist of receivables from contractors for fuel. Other receivables are non-interest bearing, unsecured and collectible on demand.

Advances to Suppliers and Prepayments

These accounts consist of advances to contractors and suppliers, bank guarantee and prepayments for operating expenses.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara, pada harga perolehan (Catatan 20)	18.225.754	7.605.894	<i>Coal, at cost (Note 20)</i>
Bahan bakar dan bahan pembantu, pada harga perolehan	1.800.901	2.149.605	<i>Fuel and supplies, at cost</i>
Total	20.026.655	9.755.499	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan.

The details of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the management believes that allowance for decline in value and obsolescence are not necessary.

7. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Satu Tahun)/ (One Year) (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	2.988.300	2.427.187	2.427.187	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penambahan	993.555	571.798	571.798	<i>Additions</i>
Transfer ke "aset pertambangan - tambang dalam pengembangan" (Catatan 8)	(3.981.855)	(10.685)	(10.685)	<i>Transfer to "mine properties - mines under construction" (Note 8)</i>
Saldo akhir periode/tahun	-	2.988.300	2.988.300	Balance at end of period/year

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

7. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details of exploration and evaluation assets are as follows:

The management believes that there were no impairment indicators for exploration and evaluation assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET PERTAMBANGAN

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

8. MINE PROPERTIES

The details of mine properties are as follows:

30 September 2014 (Tidak Diaudit)	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	September 30, 2014 (Unaudited)
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	Beginning balance
Penambahan	-	-	986.877	986.877	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	3.981.855	-	-	3.981.855	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(3.981.855)	3.981.855	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Saldo Akhir	-	17.527.514	986.877	18.514.391	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan	-	(769.991)	(101.768)	(871.759)	Charge for the period
Saldo Akhir	-	(8.816.767)	(101.768)	(8.918.535)	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto - 30 September 2014	-	8.710.747	885.109	9.595.856	Net Carrying Value - September 30, 2014
<u>31 Desember 2013 (Diaudit)</u>					<u>December 31, 2013 (Audited)</u>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.534.974	5.327.250	18.862.224	Beginning balance
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	10.685	-	-	10.685	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(10.685)	10.685	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(5.327.250)	(5.327.250)	Charge of deferred stripping
Saldo Akhir	-	13.545.659	-	13.545.659	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(7.122.419)	-	(7.122.419)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(924.357)	-	(924.357)	Charge for the year
Saldo Akhir	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2013	-	5.498.883	-	5.498.883	Net Carrying Value - December 31, 2013
<u>30 September 2013 (Tidak Diaudit)</u>					<u>September 30, 2013 (Unaudited)</u>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.534.974	5.327.250	18.862.224	Beginning balance
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	10.685	-	-	10.685	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(10.685)	10.685	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(2.875.442)	(2.875.442)	Charge of deferred stripping
Saldo Akhir	-	13.545.659	2.451.808	15.997.467	Ending Balance

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

30 September 2013 (Tidak Diaudit)	Tambang Dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Construction</i>	Tambang Produktif/ <i>Producing Mines</i>	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ <i>Deferred Stripping</i>	Total/ Total	September 30, 2013 (Unaudited)
<i>Deplesi</i>					<i>Depletion</i>
Saldo awal	-	(7.122.419)	-	(7.122.419)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan periode berjalan	-	(785.103)	-	(785.103)	<i>Charge for the period</i>
Saldo Akhir	-	(7.907.522)	-	(7.907.522)	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto - 30 September 2013	-	5.638.137	2.451.808	8.089.945	Net Carrying Value - September 30, 2013

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

The management believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Pengupasan Tanah Ditangguhkan

Deferred Stripping

Rasio pengupasan tanah rata-rata aktual adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The actual average stripping ratios are as follows (unaudited):

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Langap dan Yarder	5,61:1,00	5,87:1,00	Langap and Yarder
Entitas Anak			Subsidiary
Benuang dan Betung	8,67:1,00	7,01:1,00	Benuang and Betung

Estimasi rasio pengupasan rata-rata adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The estimated average stripping ratios are as follows (unaudited):

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Langap dan Yarder	6,25:1,00	7,02:1,00	Langap and Yarder
Entitas Anak			Subsidiary
Benuang dan Betung	7,65:1,00	8,00:1,00	Benuang and Betung

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2014/September 30, 2014
(Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	299.057	-	-	-	299.057		Land rights
Bangunan dan prasarana	10.372.268	1.258.778	-	5.004.665	16.635.711		Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.755.109	145.236	519.687	5.757.485	26.138.143		Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	235.225	57.844	-	987.646	1.280.715		Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.166.296	68.611	-	-	1.234.907		Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.561.930	1.311.126	-	(5.992.311)	3.880.745		Constructions in progress
	41.389.885	2.841.595	519.687	5.757.485	49.469.278		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	7.486.215	136.425	-	(5.757.485)	1.865.155		Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Perolehan	48.876.100	2.978.020	519.687	-	51.334.433		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	682.440	1.049.391	-	-	1.731.831		Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	18.583.891	1.022.220	519.687	3.849.395	22.935.819		Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	124.091	64.202	-	-	188.293		Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	857.179	135.392	-	-	992.571		Office furniture and fixtures
	20.247.601	2.271.205	519.687	3.849.395	25.848.514		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	3.356.951	1.132.616	-	(3.849.395)	640.172		Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	23.604.552	3.403.821	519.687	-	26.488.686		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	25.271.548				24.845.747		Net Carrying Value

31 Desember 2013/December 31, 2013
(Satu Tahun)/ (One Year)
(Diaudit)/ (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	243.308	55.749	-	-	299.057		Land rights
Bangunan dan prasarana	2.673.347	1.118.236	-	6.580.685	10.372.268		Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.920.890	437.518	627.715	24.416	20.755.109		Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	173.617	61.882	274	-	235.225		Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.071.825	94.471	-	-	1.166.296		Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.665.896	6.476.719	-	(6.580.685)	8.561.930		Constructions in progress
	33.748.883	8.244.575	627.989	24.416	41.389.885		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	6.151.201	1.359.430	-	(24.416)	7.486.215		Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Perolehan	39.900.084	9.604.005	627.989	-	48.876.100		Total Cost

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013
(Satu Tahun)/ (One Year)
(Diaudit)/ (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	419.919	262.521	-	-	682.440	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	17.732.860	1.470.516	623.267	3.782	18.583.891	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	84.926	39.439	274	-	124.091	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	682.077	175.102	-	-	857.179	Office furniture and fixtures
	18.919.782	1.947.578	623.541	3.782	20.247.601	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.870.969	1.489.764	-	(3.782)	3.356.951	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	20.790.751	3.437.342	623.541	-	23.604.552	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	19.109.333				25.271.548	Net Carrying Value

30 September 2013/September 30, 2013
(Sembilan Bulan)/ (Nine Months)
(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	243.308	55.749	-	-	299.057	Land rights
Bangunan dan prasarana	2.673.347	56.455	-	153.649	2.883.451	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.920.890	144.740	-	26.842	21.092.472	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	173.617	61.608	-	-	235.225	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.071.825	95.719	-	(2.426)	1.165.118	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.665.896	6.278.603	-	(153.649)	14.790.850	Constructions in progress
	33.748.883	6.692.874	-	24.416	40.466.173	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	6.151.201	1.359.430	-	(24.416)	7.486.215	Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Perolehan	39.900.084	8.052.304	-	-	47.952.388	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	419.919	109.513	-	-	529.432	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	17.732.860	1.097.134	-	3.782	18.833.776	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	84.926	30.208	-	-	115.134	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	682.077	130.280	-	-	812.357	Office furniture and fixtures
	18.919.782	1.367.135	-	3.782	20.290.699	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.870.969	1.115.454	-	(3.782)	2.982.641	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	20.790.751	2.482.589	-	-	23.273.340	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	19.109.333				24.679.048	Net Carrying Value

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok penjualan	3.281.954	2.367.285
Beban umum dan administrasi	121.867	115.304
Total	3.403.821	2.482.589

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penerimaan dari penjualan	100.158	-
Nilai buku	-	-
Laba atas penjualan aset tetap	100.158	-

Pada tanggal 30 September 2014, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan nilai perolehan sebesar US\$14.462.480 (31 Desember 2013: US\$15.082.024).

Aset tetap dalam penyelesaian

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Perolehan/ Cost
30 September 2014		
Bangunan dan prasarana	50% - 90%	3.880.745
31 Desember 2013		
Bangunan dan prasarana	50% - 90%	8.561.930

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Entitas Anak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun sampai dengan bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok penjualan	3.281.954	2.367.285
Beban umum dan administrasi	121.867	115.304
Total	3.403.821	2.482.589

An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penerimaan dari penjualan	100.158	-
Nilai buku	-	-
Laba atas penjualan aset tetap	100.158	-

As at September 30, 2014, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition cost amounting to US\$14,462,480 (December 31, 2013: US\$15,082,024).

Constructions in progress

	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion
30 September 2014	
Bangunan dan infrastruktur	2014 - 2015
31 Desember 2013	
Bangunan dan infrastruktur	2014

Land rights

The Subsidiary's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 20 years until September 2021. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman

Pada tanggal 30 September 2014, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha ke aset tetap sebesar US\$17.783 (31 Desember 2013: US\$39.241) berdasarkan tingkat kapitalisasi 3,17% (31 Desember 2013: 34,46%).

Asuransi

Pada tanggal 30 September 2014, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar US\$22.538.388 (31 Desember 2013: US\$19.557.122). Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Perusahaan	
Dalam Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.609.188

Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan total maksimum pinjaman sebesar US\$7.500.000. Fasilitas pinjaman bersifat *revolving* dan bertujuan untuk modal kerja dalam rangka pemenuhan kontrak penjualan batubara kepada para pembeli. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak tanggal penarikan sampai dengan 22 Mei 2014. Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan dan CIMB Niaga memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Februari 2015.

9. FIXED ASSETS (continued)

Capitalization of borrowing cost

As of September 30, 2014, the total borrowing costs capitalized by the Group to its fixed assets amounted to US\$17,783 (December 31, 2013: US\$39,241) based on capitalization rate of 3.17% (December 31, 2013: 34.46%).

Insurance

As of September 30, 2014, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about US\$22,538,388 (December 31, 2013: US\$19,557,122). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of Assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ (Audited)
The Company	
In US Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.310.663

The Company

On February 22, 2013, the Company has obtained credit facility from CIMB Niaga with total maximum credit limit amounting to US\$7,500,000. The credit facility is revolving and used for working capital purposes in order to fulfill sales agreement of coal to customers. This loan shall be repaid through quarterly installments from the date of withdrawal up to May 22, 2014. On May 23, 2014, the Company and CIMB Niaga extended the period of the credit facility until February 28, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,50% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: 7,00%).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan US\$17.000.000.
2. Piutang usaha Perusahaan sampai dengan US\$9.375.000.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, pembagian dividen tunai, merger, akuisisi, penjaminan aset, perubahan anggaran dasar, struktur permodalan, susunan anggota direksi, dewan komisaris serta pemegang saham.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross-collateral* dengan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 14).

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari CIMB Niaga yang isinya menyetujui pembayaran dividen, peningkatan modal dasar, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, perubahan nominal saham dan akuisisi Entitas Anak.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	8.320.746	2.039.686
Dalam Rupiah	7.140.421	4.972.355
Dalam Dolar Singapura	200	-
Sub-total	15.461.367	7.012.041

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

This credit facility bears annual interest rates of 6.50% for the nine-month period ended September 30, 2014 (for the year ended December 31, 2013: 7.00%).

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.
2. Trade receivables of the Company up to US\$9,375,000.

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company is required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the bank with respect to, among others, distribution of cash dividend, merger, acquisition, pledge of its assets, change of articles of association, capital structure, members of the directors, board of commissioners and shareholders.

The loan agreement also includes a clause regarding *cross-collateral* between the loan facilities obtained by the Subsidiary from CIMB Niaga (Note 14).

On October 18, 2013, the Company received letter from CIMB Niaga which approved the payment of dividend, increase of authorized share capital, increase of issued and fully paid share capital, change of par value per share and acquisition of a Subsidiary.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details:

Third Parties
In US Dollar
In Rupiah
In Singapore Dollar
Sub-total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Dalam Dolar AS	101.947	-
Dalam Rupiah	30.180	436.500
Sub-total	132.127	436.500
Total	15.593.494	7.448.541

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details: (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
			Related Parties (Note 22)
			In US Dollar
			In Rupiah
Sub-total	132.127	436.500	Sub-total
Total	15.593.494	7.448.541	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 60 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

12. BEBAN AKRUAL

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Biaya kontraktor	7.139.369	4.148.279
Pajak yang masih harus dibayar	737.007	2.080.310
Royalti	-	102.055
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.062.156	995.108
Total	8.938.532	7.325.752

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

12. ACCRUED EXPENSES

Contractor fee	4.148.279
Accrued taxes	2.080.310
Royalties	102.055
Others (each below US\$500,000)	995.108
Total	7.325.752

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

13. PERPAJAKAN

Tagihan pajak penghasilan

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
2013 - Entitas Anak	1.181.074	1.183.303

13. TAXATION

Claims for income tax refund

2013 - Subsidiary

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Utang pajak

Taxes payable

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	3.444	2.118	Article 4(2)
Pasal 21	17.350	59.503	Article 21
Pasal 23	89.252	11.597	Article 23
Pasal 25	78.122	288.144	Article 25
Pasal 29	2.231.487	395.959	Article 29
Pajak bumi dan bangunan	163.258	73.696	Property tax
Sub-total	2.582.913	831.017	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	315	29.710	Article 4(2)
Pasal 15	9	-	Article 15
Pasal 21	30.962	84.036	Article 21
Pasal 23	77.402	89.731	Article 23
Pasal 25	997	165.198	Article 25
Pasal 29	432.811	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	210.267	153.121	Value added tax ("VAT")
Pajak bumi dan bangunan	167.528	-	Property tax
Sub-total	920.291	521.796	Sub-total
Total	3.503.204	1.352.813	Total

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)/ (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months)/ (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	2.851.480	30.389	Company
Entitas Anak	1.595.099	819.208	Subsidiary
Sub-total	4.446.579	849.597	Sub-total
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax expense (benefit)
Perusahaan	(548.426)	449.076	Company
Entitas Anak	(724.888)	350.784	Subsidiary
Sub-total	(1.273.314)	799.860	Sub-total
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya			Adjustment in respect of current income tax of the previous years
Perusahaan	-	66.117	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Sub-total	-	66.117	Sub-total
Beban pajak penghasilan, neto	3.173.265	1.715.574	Income tax expense, net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini

Sehubungan dengan adopsi PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", Perusahaan menerapkan perubahan mata uang pembukuan ke Dolar AS untuk tujuan pajak. Perubahan pelaporan menggunakan Dolar AS telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-1175/WPJ.19/2013 tanggal 9 September 2013 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian interim dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Current tax

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the Company applied for change of bookkeeping currency for tax purposes into US Dollar. The change of reporting using US Dollar was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letters No. KEP-1175/WPJ.19/2013 dated September 9, 2013 and becomes effective on January 1, 2014.

A reconciliation between interim consolidated profit before tax and taxable income of the Company is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	15.665.259	2.198.515	<i>Profit before tax per interim consolidated statement of comprehensive income</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	558.483	-	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(4.999.397)	-	<i>Income of Subsidiary before tax</i>
Penyesuaian proforma	-	(1.475.432)	<i>Proforma adjustment</i>
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	(811.302)	<i>Difference between Rupiah and US Dollar reporting</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	11.224.345	(88.219)	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
<u>Ditambah (dikurangi):</u>			<u>Add (deduct):</u>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(2.380)	(144.862)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	165.396	37.935	<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	-	188.764	<i>Provision for employees' bonus</i>
Biaya pungutan daerah	-	(233.852)	<i>Regional fee</i>
Selisih kurs atas translasi	-	(1.644.288)	<i>Exchange difference from translations</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Denda	-	32.046	<i>Penalties</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	58.844	37.802	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(40.285)	(5.387)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	1.941.619	<i>Difference between Rupiah and US Dollar reporting</i>
Penghasilan Kena Pajak	11.405.920	121.558	Taxable Income

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.851.480	30.389
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(2.407)	(202.583)
Pasal 25	(617.586)	-
Sub-total	(619.993)	(202.583)
Utang (Tagihan) Pajak Penghasilan	2.231.487	(172.194)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	15.665.259	2.198.515
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.916.314	549.629
Pengaruh pajak atas: Denda	18.503	351.744
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	70.564	108.541
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(22.394)	(17.525)
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya	-	66.117
Pengaruh pajak atas perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	657.068
Penyesuaian selisih kurs atas translasi	(809.722)	-
Beban pajak penghasilan, neto	3.173.265	1.715.574

13. TAXATION (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense and income tax payable are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.851.480	30.389
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(2.407)	(202.583)
Pasal 25	(617.586)	-
Sub-total	(619.993)	(202.583)
Income Tax Payable (Claims for Tax Refund)	2.231.487	(172.194)

Reconciliation of effective tax rate

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before tax, and income tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	15.665.259	2.198.515
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.916.314	549.629
Pengaruh pajak atas: Denda	18.503	351.744
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	70.564	108.541
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(22.394)	(17.525)
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun sebelumnya	-	66.117
Pengaruh pajak atas perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	-	657.068
Penyesuaian selisih kurs atas translasi	(809.722)	-
Beban pajak penghasilan, neto	3.173.265	1.715.574

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	90.019	48.670
Aset tetap	17.348	(72.184)
Transaksi sewa pembiayaan	(2.986)	-
Selisih kurs atas translasi	-	(420.531)
Aset pajak tangguhan, neto (Liabilitas pajak tangguhan, neto)	104.381	(444.045)
Entitas Anak		
Transaksi sewa pembiayaan	(124.463)	353.587
Penyisihan imbalan kerja	402.725	338.817
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	86.887	86.887
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terrealisasi	205.445	65.822
Aset tetap	294.583	(148.321)
Selisih kurs atas translasi	-	(556.503)
Aset pajak tangguhan, neto	865.177	140.289

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

13. TAXATION (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities consist of:

Company
Provision for employee benefit
Fixed assets
Finance lease transactions
Exchange difference from translations
Deferred tax assets, net (Deferred tax liabilities, net)
Subsidiary
Finance lease transactions
Provision for employee benefit
Allowance for impairment of other receivables
Net changes in unrealized inter-company profits
Fixed assets
Exchange difference from translations
Deferred tax assets, net

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun Pajak/ Fiscal Year			
Entitas Anak/Subsidiary				
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2014 (Unaudited)				
PPN/VAT	2014			
Perusahaan/Company				
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)/ Year Ended December 31, 2013 (Audited)				
Pasal 25/Article 25	2004			
	2005			
	2006			
	2007			
	2008			
	2012			
	2013			
Entitas Anak/Subsidiary				
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)/ Year Ended December 31, 2013 (Audited)				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2007			
	2008			
	2011			
Pasal 15/Article 15	2007			
	2008			
	2011			
Pasal 21/Article 21	2006			
	2007			
	2008			
	2011			
Pasal 23/Article 23	2006			
	2007			
	2008			
	2010			
	2011			
Pasal 25/Article 25	2008			
	2009			
	2010			
	2011			
	2012			
	2013			
PPN/VAT	2007			
	2011			

13. TAXATION (continued)

Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting periods are as follows:

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Entitas Anak/Subsidiary				
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2014 (Unaudited)				
PPN/VAT	2014	68	68	-
Perusahaan/Company				
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)/ Year Ended December 31, 2013 (Audited)				
Pasal 25/Article 25	2004	13	13	-
	2005	9	9	-
	2006	17	17	-
	2007	4	4	-
	2008	99.112	99.112	-
	2012	12.799	12.799	-
	2013	19.931	19.931	-
Entitas Anak/Subsidiary				
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)/ Year Ended December 31, 2013 (Audited)				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2007	10	10	-
	2008	10	10	-
	2011	62	62	-
Pasal 15/Article 15	2007	491	491	-
	2008	30	30	-
	2011	52	52	-
Pasal 21/Article 21	2006	18	18	-
	2007	891	891	-
	2008	7.545	7.545	-
	2011	12.676	12.676	-
	2012	270	270	-
Pasal 23/Article 23	2006	11	11	-
	2007	9.126	9.126	-
	2008	18.701	18.701	-
	2010	477.846	477.846	-
	2011	105.993	105.993	-
Pasal 25/Article 25	2008	10.210	10.210	-
	2009	1.429.804	1.429.804	-
	2010	21.673	21.673	-
	2011	151.911	151.911	-
	2012	142.862	142.862	-
	2013	40.654	40.654	-
PPN/VAT	2007	10	10	-
	2011	12.872	12.872	-

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM DEBTS

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan Dalam Rupiah			The Company In Rupiah
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	35.206	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	14.987	-	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	50.193	-	Sub-total
Entitas Anak Dalam Dolar AS			Subsidiary In US Dollar
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loan</u>
CIMB Niaga	-	4.025.750	CIMB Niaga
Sub-total	-	4.025.750	Sub-total
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Astra Sedaya Finance	479.601	1.596.450	PT Astra Sedaya Finance
PT Austindo Nusantara	17.248	-	PT Austindo Nusantara
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	46.928	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Sub-total	496.849	1.643.378	Sub-total
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	120.893	152.493	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	47.253	-	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	168.146	152.493	Sub-total
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	234.111	583.576	PT Mandiri Tunas Finance
Sub-total	234.111	583.576	Sub-total
Total	949.299	6.405.197	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(741.205)	(5.791.106)	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	208.094	614.091	Long-term portion

Perusahaan

Utang Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,38% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah US\$6.433 untuk 2014, US\$27.843 untuk 2015, US\$15.711 untuk 2016, dan US\$206 untuk 2017.

The Company

Obligations under Finance Leases

The Company has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance and PT Orix Indonesia Finance for several vehicles. These obligations under finance leases are payable through 24 - 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 11.00% to 13.38% for the nine-month period ended September 30, 2014.

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are US\$6,433 in 2014, US\$27,843 in 2015, US\$15,711 in 2016, and US\$206 in 2017.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

Utang Bank

Pada tanggal 8 Juni 2010, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit baru dari CIMB Niaga berupa: (i) fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$8.000.000; dan (ii) fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$16.103.000. Fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* digunakan untuk keperluan pembiayaan akuisisi aset tetap dan alat berat sebesar US\$13.250.000, sedangkan fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* digunakan untuk pembiayaan investasi dan ekspansi tambang batubara. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak bulan September 2011 sampai dengan bulan Juni 2014 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,50% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 25 Februari 2011, Entitas Anak telah menarik penuh fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* dari CIMB Niaga sebesar US\$7.224.000.

Pada tanggal 24 April 2012, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* yang diperoleh dari CIMB Niaga sebesar US\$7.253.204.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan US\$17.000.000.
2. Jaminan pribadi dari Tn. Athanasius Tossin Suharya.
3. Gadai saham Perusahaan dan Entitas Anak.
4. Aset tetap Entitas Anak dengan nilai penjaminan sebesar US\$8.840.117.
5. Jaminan Perusahaan.

Perjanjian pinjaman di atas mensyaratkan Entitas Anak untuk melakukan pemberitahuan ke kreditor atas pembagian dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus, serta melarang pelunasan atau konversi utang obligasi konversi.

14. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiary

Bank Loan

On June 8, 2010, the Subsidiary obtained new credit facilities from CIMB Niaga, which comprise: (i) investment credit facility *Tranche A* with a maximum credit limit of US\$8,000,000; and (ii) investment credit facility *Tranche B* with a maximum credit limit of US\$16,103,000. Investment credit facility *Tranche A* was intended to finance the acquisitions of fixed asset and heavy equipment amounting to US\$13,250,000, while investment credit facility *Tranche B* was intended to finance investment and coal mining expansion. These loans are being repaid through quarterly installments from September 2011 until June 2014 and bear interest at annual rates of 7.50% for the nine-month period ended September 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013.

On February 25, 2011, the Subsidiary fully withdrew the investment credit facility *Tranche B* from CIMB Niaga amounting to US\$7,224,000.

On April 24, 2012, the Subsidiary fully repaid investment credit facility *Tranche A* obtained from CIMB Niaga amounting to US\$7,253,204.

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.
2. Personal guarantee from Mr. Athanasius Tossin Suharya.
3. Pledge of shares of the Company and Subsidiary.
4. Fixed assets of the Subsidiary valued at US\$8,840,117.
5. Corporate guarantee of the Company.

The related credit agreements require the Subsidiary to inform the creditor concerning distribution of cash dividends, share dividends, and/or bonus share and prohibit the repayment or conversion of convertible bonds.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross-collateral* dengan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang diperoleh Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 10 Juni 2014, Entitas Anak telah melakukan pelunasan terhadap utang bank CIMB Niaga.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Austindo Nusantara dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance untuk pembelian beberapa kendaraan, mesin dan alat berat yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,01% sampai dengan 11,05% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: 7,00% sampai dengan 11,00%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ (Audited)	<u>Year</u>
2014	134.362	1.321.456	2014
2015	474.429	428.729	2015
2016	55.384	45.686	2016
2017	820	-	2017
Total	664.995	1.795.871	Total

14. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiary (continued)

Bank Loan (continued)

The loan agreement also include a clause regarding *cross-collateral* between the loan facilities obtained by the Company from CIMB Niaga (Note 10).

On June 10, 2014, the Subsidiary fully repaid the CIMB Niaga's bank loan.

Obligations under Finance Leases

Subsidiary has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Austindo Nusantara and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance to finance purchases of several vehicles, machinery and heavy equipments, which are the collateral for the respective loans. These obligations under finance leases are payable through 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 7.01% to 11.05% for the nine-month period ended September 30, 2014 (for the year ended December 31, 2013: 7.00% to 11.00%)

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan, mesin dan alat berat yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,38% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: 11,00% sampai dengan 12,75%).

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit/ (Audited)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2014	91.897	443.900	2014
2015	128.929	139.676	2015
2016	13.285	-	2016
Total	234.111	583.576	Total

14. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiary (continued)

Consumer Financing Loans

Subsidiary obtains several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchases of vehicles, machinery and heavy equipments, which are the collateral for the respective loans. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 13.38% for the nine-month period ended September 30, 2014 (for the year ended December 31, 2013: 11.00% to 12.75%).

The combined repayment schedules of consumer financing loans are as follows:

15. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 10 Oktober 2014 dan 16 Oktober 2014.

Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial

Tingkat diskonto tahunan	: 9,20% dan 9,00% (2013: 8,90%) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014/ 9.20% and 9.00% (2013: 8.90%) for the nine-month period ended September 30, 2014	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8% (2013: 8,00%) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014/ 8% (2013: 8.00%) for the nine-month period ended September 30, 2014	Future annual salary increase rate

15. EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognizes employee benefit expense as required by the Labor Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated October 10, 2014 and October 16, 2014.

Significant Assumptions in the Actuarial Calculations

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial (lanjutan)

Significant Assumptions in the Actuarial Calculations (continued)

Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) (2013: TMI III) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 Indonesian Mortality Table III (TMI III) (2013: TMI III) for the nine-month period ended September 30, 2014	:	Mortality rate

Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja

Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban awal periode/tahun	1.451.516	1.925.236	Present value of obligations at beginning of period/year
Biaya jasa kini	380.875	379.733	Current service cost
Biaya bunga	93.497	93.349	Interest costs
Laba aktuarial	(178.789)	(473.748)	Actuarial gains on obligation
Imbalan yang dibayarkan	(50.426)	(91.683)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(2.734)	(381.371)	Foreign exchange difference
Nilai kini kewajiban akhir periode/tahun	1.693.939	1.451.516	Present value of obligations at end of period/year

Rincian Beban Imbalan Kerja

Details of Employee Benefit Expense

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya jasa kini	380.875	260.587	Current service cost
Biaya bunga	93.497	66.565	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu	-	93.539	Amortization of past service cost
Total	474.372	420.691	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

Details of Employee Benefit Liabilities

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.693.939	1.451.516	Present value of employee benefit obligations
Rugi aktuarial yang belum diakui, neto	277.035	98.432	Unrecognized actuarial loss, net
Total	1.970.974	1.549.948	Total

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja

Movements in the Balance of Employee Benefit Liabilities

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Satu Tahun)/ (One Year) (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	1.549.948	1.394.158	1.394.158	Balance at beginning of period/year
Penyisihan periode/tahun berjalan	474.372	489.674	420.691	Provision during the period/year
Imbalan yang dibayarkan	(50.426)	(45.642)	(46.305)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(2.920)	(288.242)	(233.260)	Foreign exchange difference
Liabilitas imbalan kerja	1.970.974	1.549.948	1.535.284	Employee benefit liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja masing-masing sebesar US\$1.394.158 dan US\$944.629.

As of December 31, 2012 and 2011, the present value of post-employment benefit obligations amounted to US\$1,394,158 and US\$944,629, respectively.

16. EKUITAS

16. EQUITY

Modal Saham

Share Capital

Pada tanggal 30 September 2014 rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2014 the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	625.908.692	51,00	5.488.507	62.590.869.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tn. Athanasius Tossin Suharya	232.888.450	18,98	2.046.474	23.288.845.000	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Idemitsu Kosan Co., Ltd	147.272.600	12,00	1.291.413	14.727.260.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd
PT Baramulti Sugih Sentosa	98.475.010	8,02	867.879	9.847.501.000	PT Baramulti Sugih Sentosa
Masyarakat (dengan kepemilikan di bawah 5%)	122.727.200	10,00	1.049.399	12.272.720.000	Public (with ownership interest below 5%)
Total	1.227.271.952	100,00	10.743.672	122.727.195.200	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Tn. Athanasius Tossin Suharya, wakil komisaris utama Perusahaan, memiliki masing-masing 232.888.450 (18,98%) dan 232.888.450 (21,08%) saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 41 tanggal 20 Desember 2013 dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 85 tanggal 30 Juni 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham perusahaan menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1.
- Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 194.919.662 saham melalui penawaran umum perdana.
- Alokasi saham sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka *Employee Stock Allocation* (ESA).
- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana.
- Menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-03576.40.21.2014 tanggal 30 Juni 2014, serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan dengan surat No. AHU-04753.40.20.2014 tanggal 30 Juni 2014

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerbitkan 122.727.200 saham baru melalui penawaran umum saham perdana, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 1.227.271.952 saham. Sampai tanggal laporan ini, akta notaris terkait dengan peningkatan modal Perusahaan masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2013 rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

16. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, Mr. Athanasius Tossin Suharya, the Company's vice president commissioner, owned 232,888,450 (18.98%) and 232,888,450 (21.08%) shares of the Company, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H. dated December 20, 2013, and reaffirmed by the Notarial Deed No.85 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 30, 2014 in Jakarta, the shareholders agreed to:

- Change in the Company's status from a Non-public Company to a Public Company.
- Amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the requirements of Bapepam-LK No. IX.J.1.
- Issuance of a maximum of 194,919,662 shares through an initial public offering.
- Allocation of a maximum of 10% share of the total issuance of new shares in order to Employee Stock Allocation (ESA).
- Give authority to the Directors to exercise all necessary actions in connection with the initial public offering (IPO).
- Approved changes in members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The said changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-03576.40.21.2014 dated June 30, 2014 and registered in the Company Register with letter No. AHU-04753.40.20.2014 dated June 30, 2014.

In July 2014, the Company issued 122,727,200 new shares through initial public offering, therefore the number of issued and fully paid shares increase to 1,227,271,952 shares. Until the date of this report, the notarial deeds pertaining to this increase in Company's share capital are still in process.

As of December 31, 2013 the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
PT Wahana Sentosa Cemerlang	773.181.292	70,00
Tn. Athanasius Tossin Suharya	232.888.450	21,08
PT Baramulti Sugih Sentosa	98.475.010	8,92
Total	1.104.544.752	100,00

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, S.H. No. 9 tanggal 27 Agustus 2013, Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio setuju untuk menjual masing-masing sebanyak 49 dan 35 saham Perusahaan kepada Tn. Athanasius Tossin Suharya. Pengalihan saham tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pada tanggal 27 September 2013 melalui surat No. AHU-AH.01.10-40116.

Berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Dirhamdan, S.H. tanggal 17 September 2013, para pemegang saham setuju untuk:

- Mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
- Meningkatkan modal dasar dari Rp2.500.000.000 yang terbagi atas 2.500 saham menjadi Rp390.000.000.000 yang terbagi atas 3.900.000.000 saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp99.302.000.000 yang terbagi atas 993.020.000 saham. Tambahan modal saham ditempatkan oleh:
 1. PT Baramulti Sugih Sentosa sebanyak 85.750.000 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2012 dan 2011.
 2. PT Wahana Sentosa Cemerlang sebanyak 68.250.000 saham yang disetor dari hasil rekapitalisasi dividen 2012 dan 2011 dan 621.953.780 saham disetor dari setoran tunai.
 3. Tn. Athanasius Tossin Suharya sebanyak 210.066.220 saham yang disetor seluruhnya dari setoran tunai.

16. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
6.779.920	77.318.129.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
2.046.474	23.288.845.000	Mr. Athanasius Tossin Suharya
867.879	9.847.501.000	PT Baramulti Sugih Sentosa
9.694.273	110.454.475.200	Total

Based on the Notarial Deed No. 9 of Dirhamdan, S.H. dated August 27, 2013, Ir. Tadjuddin Noer Said and Hj. Udin Hianggio agreed to sell 49 and 35 shares, respectively, in the Company to Mr. Athanasius Tossin Suharya. The said change was reported to the Minister of Law and Human Rights and was received on September 27, 2013 through letter No. AHU-AH.01.10-40116.

Based on the Notarial Deed No. 10 of Dirhamdan, S.H. dated September 17, 2013, the shareholders agreed to:

- Change the par value per share from Rp1,000,000 to Rp100.
- Increase the authorized share capital from Rp2,500,000,000 which consists of 2,500 shares to Rp390,000,000,000 which consist of 3,900,000,000 shares.
- Increase the issued and fully paid shares capital to Rp99,302,000,000 which consists of 993,020,000 shares. The new shares were subscribed by:
 1. PT Baramulti Sugih Sentosa for 85,750,000 shares which were fully paid from recapitalization of 2012 and 2011 dividends.
 2. PT Wahana Sentosa Cemerlang for 68,250,000 shares which were paid from recapitalization of 2012 and 2011 dividends and 621,953,780 shares which were paid by cash.
 3. Mr. Athanasius Tossin Suharya for 210,066,220 shares which were fully paid by cash.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan anggaran dasar tersebut.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-51294.AH.01.02 tanggal 9 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Dirhamdan, S.H. No. 15 tanggal 27 September 2013, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp110.454.475.200 yang terbagi atas 1.104.544.752 saham. Tambahan modal saham ditempatkan oleh:

1. PT Baramulti Sugih Sentosa sebanyak 9.295.010 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.
2. PT Wahana Sentosa Cemerlang sebanyak 80.247.512 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.
3. Tn. Athanasius Tossin Suharya sebanyak 21.982.230 saham yang disetor seluruhnya dari hasil rekapitalisasi dividen tahun 2013.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan anggaran dasar tersebut.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pada tanggal 29 Oktober 2013 sebagaimana didokumentasikan dalam surat No. AHU-AH.01.10-44870.

Dividen

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham secara Edaran tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim tahun 2013 kepada para pemegang saham. PT Baramulti Sugih Sentosa, PT Wahana Sentosa Cemerlang dan Tn. Athanasius Tossin Suharya merekapitalisasi dividen menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar US\$83.920, US\$724.517 dan US\$198.467.

16. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

On September 16, 2013, the Company obtained approval from Bupati Malinau for the above changes.

The said changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-51294.AH.01.02 dated October 9, 2013.

Based on the Notarial Deed No. 15 of Dirhamdan, S.H. dated September 27, 2013, the shareholders agreed to increase issued and fully paid share capital to Rp110,454,475,200 which consist of 1,104,544,752 shares. The additional shares issued were subscribed by:

1. PT Baramulti Sugih Sentosa for 9,295,010 shares which were fully paid from recapitalization of 2013 dividend.
2. PT Wahana Sentosa Cemerlang for 80,247,512 shares which were fully paid from recapitalization of 2013 dividend.
3. Mr. Athanasius Tossin Suharya for 21,982,230 shares which are fully paid from recapitalization of 2013 dividend.

On September 20, 2013, the Company obtained approval from Bupati Malinau for the above changes.

The said change was reported to the Minister of Law and Human Rights and was received on October 29, 2013 as documented in letter No. AHU-AH.01.10-44870.

Dividends

The Company

Based on the Decision of the Circular Shareholders' Meeting held on September 27, 2013, the Company declared interim dividends for 2013 financial year to its shareholders. PT Baramulti Sugih Sentosa, PT Wahana Sentosa Cemerlang and Mr. Athanasius Tossin Suharya recapitalized dividends to issued and fully paid share capital amounting to US\$83,920, US\$724,517 and US\$198,467, respectively.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar US\$1.539.126 dari laba tahun 2012 dan 2011 kepada para pemegang saham. Pada bulan Juli dan Agustus 2013, Perusahaan telah membayarkan dividen tunai kepada Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio sebesar US\$204.637 (atau US\$2.436 per saham). Sementara itu, PT Baramulti Sugih Sentosa dan PT Wahana Sentosa Cemerlang merekapitalisasi dividen menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar US\$743.068 dan US\$591.421.

Entitas Anak

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013, Entitas Anak mengumumkan pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2012 kepada para pemegang saham sebesar US\$256.840 (atau US\$13 per saham).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

16. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

In the Annual General Shareholders' Meeting held on July 24, 2013, the Company declared dividends amounting to US\$1,539,126 of profit for 2012 and 2011 to its shareholders. In July and August 2013, the Company paid such cash dividends to Ir. Tadjuddin Noer Said dan Hj. Udin Hianggio amounting to US\$204,637 (or US\$2,436 per share). Meanwhile, PT Baramulti Sugih Sentosa and PT Wahana Sentosa Cemerlang recapitalized dividends to issued and fully paid share capital amounting to US\$743,068 and US\$591,421, respectively.

Subsidiary

Based on the Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting dated June 28, 2013, the Subsidiary declared cash dividends from the net income of 2012 financial year to its shareholders amounting to US\$256,840 (or US\$13 per share).

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period/year ended September 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Diaudit)/ (Audited)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.151.281	3.151.281
Agio Saham	12.081.104	-
Total	15.232.385	3.151.281

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham Entitas Anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan (Catatan 1). Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Total	18.599	6.688.020	9.839.301	3.151.281	Total

Agio Saham

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada Juli 2014 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$12.081.104.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account are as follows:

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Share Premium

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control

On September 25, 2013, several shareholders of Subsidiary, which are entities under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company (Note 1). The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of "Additional Paid-In Capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Share Premium

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$12,081,104.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014	12.492.365	1.142.306.967	0,011
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013	177.501	272.524.752	0,001

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh dari saham yang diterbitkan, rekapitalisasi dividen dan perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 per saham (Catatan 16).

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>
Period ended September 30, 2014	0,011
Period ended September 30, 2013	0,001

The weighted average number of shares used in the above basic earnings per share computation considered the effect of the issuance of shares, the recapitalization of dividends and the change in par value of the shares from Rp1,000,000 to Rp100 per share (Note 16).

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Baramulti Sugih Sentosa	86.663.832	82.015.544
PT Hasil Bumi Kalimantan	1.674.521	1.799.812
Total	88.338.353	83.815.356

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, total penjualan kepada PT Baramulti Sugih Sentosa adalah sebesar US\$86.663.832 atau 98,10% dari total penjualan neto (30 September 2013: US\$82.015.544 atau 97,85%).

19. NET SALES

The details of coal sales are as follow:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Related parties (Note 22)		
PT Baramulti Sugih Sentosa	86.663.832	82.015.544
PT Hasil Bumi Kalimantan	1.674.521	1.799.812
Total	88.338.353	83.815.356

During the nine-month period ended September 30, 2014, total sales to PT Baramulti Sugih Sentosa were amounting to US\$86,663,833 or 98.10% of total net sales (September 30, 2013: US\$82,015,544 or 97.85%).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya produksi:		
Jasa kontraktor	36.878.893	35.602.594
Jasa pengangkutan	18.824.627	19.739.634
Depresiasi	3.281.954	2.367.285
Gaji dan tunjangan	2.914.713	3.275.813
Bahan bakar	2.611.522	2.835.202
Suku cadang dan peralatan	2.429.597	1.106.966
Biaya kantor	997.129	967.190
Sewa alat berat	827.720	631.733
Pemecahan batubara	398.387	120.096
Pemeliharaan	378.200	584.074
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	2.661.493	1.758.650
Sub-total	72.204.235	68.989.237
Royalti	6.104.897	6.082.593
Persediaan batubara: Awal periode	7.605.894	10.716.248
Akhir periode (Catatan 6)	(18.225.754)	(10.913.570)
Total	67.689.272	74.874.508

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follow:

Production cost:
Contractor fee
Hauling cost
Depreciation
Salaries and allowances
Fuel
Spareparts
Office expenses
Heavy equipment rental
Crushing coal
Maintenance
Others (each below US\$300,000)
Sub-total
Royalties
Coal inventories: At the beginning of the period At ending of the period (Note 6)
Total

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI,
PENDAPATAN USAHA LAIN DAN BEBAN
KEUANGAN**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.610.169	2.558.498
Jasa manajemen (Catatan 22)	536.580	1.217.852
Pajak dan perijinan	120.520	1.077.594
Sewa kantor (Catatan 22)	70.870	88.300
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.064.624	1.405.700
Total	4.402.763	6.347.944
Pendapatan Operasi Lain		
Pendapatan sewa	109.675	72.129
Laba atas penjualan aset tetap	100.158	-
Pendapatan jasa handling (Catatan 22)	19.769	11.102
Laba selisih kurs	-	1.101.853
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	10.468	89.887
Total	240.070	1.274.971

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME
AND FINANCE COSTS**

General and Administrative Expenses
Salaries and employee benefit
Management fee (Note 22)
Tax and licenses
Office rent (Note 22)
Others (each below US\$500,000)
Total
Other Operating Income
Rent income
Gains on sale of fixed assets
Handling revenue (Note 22)
Gain on foreign exchange differences
Others (each below US\$100,000)
Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI,
PENDAPATAN USAHA LAIN DAN BEBAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME
AND FINANCE COSTS (continued)**

	30 September 2014/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga	486.187	1.225.401	Interest expenses
Beban keuangan	48.913	292.943	Finance cost
Total	535.100	1.518.344	Total

**22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 Sept 2013/ Sept 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 Sept 2013/ Sept 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Penjualan neto (Catatan 19) Pemegang Saham					Net sales (Note 19) Shareholder
PT Baramulti Sugih Sentosa	86.663.832	82.015.544	98,10	97,85	PT Baramulti Sugih Sentosa
Entitas Sepengendali					Under Common Control
PT Hasil Bumi Kalimantan	1.674.521	1.799.812	1,90	2,15	PT Hasil Bumi Kalimantan
Total	88.338.353	83.815.356	100,00	100,00	Total

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Related Income or Expenses		
	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 Sept 2013/ Sept 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 Sept 2013/ Sept 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Pendapatan jasa handling (Catatan 21) Entitas Sepengendali					Handling revenue (Note 21) Under Common Control
PT Hasil Bumi Kalimantan	19.769	11.102	8,23	0,87	PT Hasil Bumi Kalimantan
Pendapatan sewa Entitas Sepengendali					Rent income Under Common Control
PT Hasil Bumi Kalimantan	11.625	-	4,84	-	PT Hasil Bumi Kalimantan
PT Antang Gunung Meratus	38.267	-	15,94	-	PT Antang Gunung Meratus
Total	69.661	11.102	29,01	0,87	Total
Jasa manajemen (Catatan 21) Pemegang Saham					Management fee (Note 21) Shareholder
PT Baramulti Sugih Sentosa	536.580	1.217.852	12,19	19,18	PT Baramulti Sugih Sentosa
Sewa gedung kantor (Catatan 21) Pihak Berelasi Lainnya					Office building rent (Note 21) Other Related Party
PT Sarana Kelola Sejahtera	70.870	88.300	1,61	1,39	PT Sarana Kelola Sejahtera
Total	607.450	1.306.152	13,80	20,57	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Penjualan batubara yang seluruhnya kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 19). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).
- b. Kelompok Usaha memperoleh jasa manajemen dari PT Baramulti Sugih Sentosa. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim (Catatan 21) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- c. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim (Catatan 21) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang obligasi konversi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. All sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price (Note 19). The related receivables arising from these sales transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group obtained management services from PT Baramulti Sugih Sentosa. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the interim consolidated statement of comprehensive income (Note 21) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- c. The Group rented office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the interim consolidated statement of comprehensive income (Note 21) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, long-term debts and convertible bonds payable. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$359.743 (31 Desember 2013: US\$1.090.818), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

For the nine-month period ended September 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Foreign Currency Risk

As a result of payables denominated in Rupiah currency, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

On September 30, 2014, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax in the nine-month period ended September 30, 2014 would have been US\$359,743 (December 31, 2013: US\$1,090,818) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are all denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 1 sampai dengan 30 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on 1 to 30 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 September 2014	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	September 30, 2014
Utang bank jangka pendek	3.609.188	3.609.188	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	15.593.494	15.593.494	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	723.149	723.149	-	-	Other payables
Beban akrual	8.938.532	8.938.532	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	3.503.204	3.503.204	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Beban pokok pinjaman	949.299	741.205	208.094	-	Principal
Beban bunga masa depan	58.170	51.996	6.174	-	Future imputed interest charges

31 Desember 2013	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2013
Utang bank jangka pendek	5.310.663	5.310.663	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	7.448.541	7.448.541	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19.776.680	19.776.680	-	-	Other payables
Beban akrual	7.325.752	7.325.752	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	1.352.813	1.352.813	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Beban pokok pinjaman	6.405.197	5.791.106	614.091	-	Principal
Beban bunga masa depan	100.770	94.576	6.194	-	Future imputed interest charges

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena utang jangka panjang selalu dinilai ulang secara berkala.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

30 September 2014	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	September 30, 2014
Utang bank jangka pendek	3.609.188	3.609.188	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	15.593.494	15.593.494	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	723.149	723.149	-	-	Other payables
Beban akrual	8.938.532	8.938.532	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	3.503.204	3.503.204	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Beban pokok pinjaman	949.299	741.205	208.094	-	Principal
Beban bunga masa depan	58.170	51.996	6.174	-	Future imputed interest charges

31 Desember 2013	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2013
Utang bank jangka pendek	5.310.663	5.310.663	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	7.448.541	7.448.541	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19.776.680	19.776.680	-	-	Other payables
Beban akrual	7.325.752	7.325.752	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	1.352.813	1.352.813	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang					Long-term debts
Beban pokok pinjaman	6.405.197	5.791.106	614.091	-	Principal
Beban bunga masa depan	100.770	94.576	6.194	-	Future imputed interest charges

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management believes that the carrying value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loan, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying values of long-term debts approximate their fair values as the long-term debts are repriced frequently.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 20 November 2014 adalah sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent US Dollar values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of September 30, 2014 and November 20, 2014 are as follows:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	30 September 2014 (Tanggal Pelaporan)/ September 30, 2014 (Reporting Date)	20 November 2014 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ November 20, 2014 (Interim Consolidated Financial Statement Completion Date)	
Aset				Assets
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Kas dan setara kas	57.084.603.216	4.674.468	4.694.071	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	11.873.122.031	972.250	976.328	Other receivables
Total Aset	68.957.725.247	5.646.718	5.670.399	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Utang usaha	87.567.386.954	7.170.602	7.200.673	Trade payables
Beban akrual	18.749.185.148	1.535.308	1.541.747	Accrued expenses
Utang pajak	3.705.977.448	303.470	304.743	Taxes payable
Utang jangka panjang	1.077.125.267	88.202	88.572	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja	24.069.540.000	1.970.974	1.979.240	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	1.789.840.693	146.564	147.179	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas	136.959.055.510	11.215.120	11.262.154	Total Liabilities
Liabilitas Neto	68.001.330.263	5.568.402	5.591.755	Net Liabilities

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	30 September 2014/ September 30, 2014	20 November 2014/ November 20, 2014	Foreign Currency
Rupiah	0,0000819	0,0000822	Rupiah

26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Jual Beli Batubara

- a. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 8.850.000 ton batubara milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini telah dihentikan.
- b. Pada tanggal 3 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 3.000.000 ton batubara milik Entitas Anak sejak bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2013.

Pada tanggal 1 November 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 1.000.000 ton batubara milik Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

- c. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 8.850.000 ton batubara milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian ini telah dihentikan.

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the fluctuations in value of US Dollar vis-a-vis the major foreign currencies based on the average rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Sale and Purchase of Coal Agreements

- a. On January 3, 2011, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 8,850,000 tonnes of coal from the Company. On December 31, 2013, this agreement has been terminated.
- b. On January 3, 2011, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 3,000,000 tonnes of coal from Subsidiary from January 2011 to December 2013.

On November 1, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 1,000,000 tonnes of coal from Subsidiary from January 1, 2014 to December 31, 2014.

- c. On January 3, 2011, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 8,850,000 tonnes of coal from the Company. On December 31, 2013, this agreement has been terminated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

- d. Pada tanggal 3 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 3.000.000 ton batubara milik Entitas Anak sejak bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2013.

Pada tanggal 1 November 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang setuju untuk membeli 1.000.000 ton batubara milik Entitas Anak sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

- e. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, yang setuju untuk membeli 600.000 ton batubara milik Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2013.

- f. Pada tanggal 12 Juni 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, yang setuju untuk membeli 3.750 ton batubara milik Entitas Anak.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, yang setuju untuk membeli 7.500 ton batubara milik Entitas Anak dalam dua kali pengangkutan.

- g. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, dimana perjanjian tersebut mulai efektif di tahun 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**Sale and Purchase of Coal Agreements
(continued)**

- d. On January 3, 2011, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 3,000,000 tonnes of coal from Subsidiary from January 2011 to December 2013.

On November 1, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the latter agreed to purchase 1,000,000 tonnes of coal from Subsidiary from January 1, 2014 to December 31, 2014.

- e. On June 1, 2010, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, whereby the latter agreed to purchase 600,000 tonnes of coal from the Company from June 1, 2010 to April 30, 2013.

- f. On June 12, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, whereby the latter agreed to purchase 3,750 tonnes of coal from the Subsidiary.

On July 1, 2013, Subsidiary entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, whereby the latter agreed to purchase 7,500 tonnes of coal from the Subsidiary in two shipments.

- g. On December 31, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the agreement will be effective in 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

- h. Pada tanggal 30 April 2013, PT Baramulti Sugih Sentosa mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan Idemitsu Kosan Co. Ltd. (Idemitsu), yang setuju untuk membeli 750.000 ton batubara milik Kelompok Usaha sejak 15 Mei 2013 sampai dengan 28 Februari 2014.

Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli dan jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu.

- i. Pada tanggal 3 Januari 2014, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan, pihak berelasi, yang setuju untuk membeli kurang lebih 100.000 ton batubara per tahun dari Kelompok Usaha.

Perjanjian-perjanjian Operasi

- a. Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan pertambangan batubara, dan sewa peralatan tambang dengan PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), yang berlaku selama 5 tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Darma Henwa harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan, dan Perusahaan diharuskan membayar biaya jasa kepada Darma Henwa sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan pertambangan batubara dengan PT Kariangau Indojoya ("Kariangau"), di mana Kariangau ditunjuk sebagai kontraktor Perusahaan selama 3 tahun dengan 2 tahun periode kontrak tambahan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Kariangau harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan. Perusahaan diharuskan membayar biaya jasa kepada Kariangau sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Pada bulan Desember 2012, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian kerjasama tersebut.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sale and Purchase of Coal Agreements
(continued)**

- h. On April 30, 2013, PT Baramulti Sugih Sentosa entered into a sales and purchase of coal agreement with Idemitsu Kosan Co. Ltd. (Idemitsu), whereby the latter agreed to purchase 750,000 tonnes of coal from the Group from May 15, 2013 to February 28, 2014.

On December 20, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal and marketing service mining service agreement with Idemitsu.

- i. On January 3, 2014, the Group entered into sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan, a related party, whereby the latter agreed to purchase approximately 100,000 tonnes per annual of coal from the Group.

Operating Agreements

- a. On August 28, 2012, the Company entered into a stripping and coal mining, and rental mining equipment agreement with PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), which is valid for 5 years.

Based on the agreement, Darma Henwa is required to meet certain agreed minimum production level, and the Company is required to compensate Darma Henwa service with fees at the rates stipulated in the agreement.

- b. On August 1, 2008, the Company entered into a stripping and coal mining agreement with PT Kariangau Indojoya ("Kariangau"), whereby Kariangau was appointed as the Company's contractor for 3 years with 2 years additional contractual period.

Based on the agreement, Kariangau is required to meet certain agreed minimum production level. The Company is required to pay Kariangau service fees at rate stipulated in the agreement. In December 2012, the Company terminated the agreement.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Entitas Anak mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan Kariangau, yang mana menunjuk Kariangau sebagai kontraktor Entitas Anak selama 3 tahun dengan 2 tahun periode kontrak tambahan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Kariangau harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan, dan Entitas Anak diharuskan membayar biaya jasa kepada Kariangau sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2014, entitas anak dan Kariangau sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2008 dimana tugas dan tanggung jawab kontraktor disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa alat berat dengan PT Antang Gunung Meratus, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- e. Pada tanggal 20 Februari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian jasa penambangan dengan PT Multi Prima Universal dan akan berakhir pada tahun 2016. Pada 30 September 2014, Perusahaan mengakhiri kerjasama tersebut.
- f. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan pertambangan batubara, dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").

Berdasarkan perjanjian tersebut, KPP harus memenuhi target produksi sesuai persetujuan, dan Perusahaan diharuskan membayar biaya jasa kepada KPP sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

- g. Pada tanggal 23 September 2014, Entitas Anak mengadakan kontrak pembangunan infrastruktur CHF 5 MTPA dan Jetty dengan PT PP (Persero) Tbk dengan total nilai kontrak US\$10.100.715 (atau setara dengan Rp123.349.930.000).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating Agreements (continued)

- c. On August 1, 2008, Subsidiary entered into a stripping and coal mining agreement with Kariangau, which was appointed as Subsidiary's contractor for 3 years with 2 years additional contractual period.

Based on the agreement, Kariangau is required to meet certain agreed minimum production level, and Subsidiary is required to pay compensation to Kariangau the service fees based on the rate as stipulated in the agreement.

On June 13, 2014, the Subsidiary and Kariangau agreed to amend the agreement dated August 1, 2008 to align the contractor's assignment and responsibility with the prevailing laws and regulations.

- d. On January 2, 2014, the Subsidiary entered into heavy equipment rental agreement with PT Antang Gunung Meratus, a related party. This agreement is valid until December 31, 2014.
- e. On February 20, 2014 the Subsidiary entered into a mining service agreement with PT Multi Prima Universal which was valid until 2016. On September 30, 2014, the Company terminated the agreement.
- f. On September 30, 2014, the Company entered into a stripping and coal mining and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").

Based on the agreement, KPP is required to meet certain agreed production target, and the Company is required to compensate KPP services with fees at the rates stipulated in the agreement.

- g. On September 23, 2014, the Subsidiary entered into a contract of infrastructure construction of CHF 5 MTPA and Jetty with PT PP (Persero) Tbk with a total amount of US\$10,100,715 (or equivalent with Rp123,349,930,000).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)

- h. Pada tanggal 29 September 2014, Entitas Anak menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus Entitas Anak untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.

Perjanjian Jasa Manajemen

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terkait dengan biaya pekerjaan.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

Keputusan Menteri ESDM/ Minister of ESDM Decrees
No. 2394 K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012/dated October 8, 2012
No. 909.K/30/DJB/2012 tanggal 31 Oktober 2012/dated October 31, 2012

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating Agreements (continued)

- h. On September 29, 2014, the Subsidiary received Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Tahun 2014 regarding the use of special terminal of Subsidiary for public until July 29, 2018.

Management Services Agreement

- a. On January 2, 2013, the Group entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, which covered services on finance and internal audit, consultancy service, mining technical service and legal service. The agreement will expired on December 31, 2017. The agreement has been amended several times relating to the working fee.
- b. On December 20, 2013, the Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa.

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:

Tahun yang Diatur/ Regulated Year	Batas DMO Minimum/ Limit of Minimum DMO
2013	20,30% - 860.065 ton/ 860,065 tonnes
2012	20,47% - Direvisi menjadi 614.146 ton/Amended to 614,146 tonnes

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Malinau selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar US\$289.802.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Government Regulation No. 78 Year 2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 clarified that PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

The Company

The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Malinau for 5 years amounted to US\$289,802.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Perusahaan telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar US\$36.024.

Entitas Anak

Entitas Anak telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Entitas Anak, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar US\$437.193.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Anak telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Entitas Anak telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar US\$262.784.

Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$146.564 (31 Desember 2013: US\$131.612).

Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003

Pada tanggal 31 Juli 2003, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 yang mengatur tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

The Company (continued)

On July 24, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

The Company fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to US\$36,024.

Subsidiary

The Subsidiary has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Subsidiary's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest for 5 years amounted to US\$437,193.

On October 21, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

The Subsidiary fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to US\$262,784.

As of September 30, 2014, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$146,564 (December 31, 2013: US\$131,612).

Government Regulation No. 45 Year 2003

On July 31, 2003, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2003 that deals with tariffs on non-tax state revenue applies to Energy and Mineral Resources Department.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014**

(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**27. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Pada tanggal 13 November 2014, Perusahaan telah menyampaikan surat keterbukaan informasi kepada OJK mengenai perubahan kepemilikan saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00	6.461.654	73.636.315.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd	368.181.600	30,00	3.232.619	36.818.160.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd
Masyarakat (dengan kepemilikan di bawah 5%)	122.727.200	10,00	1.049.399	12.272.720.000	Public (with ownership interest below 5%)
Total	1.227.271.952	100,00	10.743.672	122.727.195.200	Total

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Directorate General of
Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On November 13, 2014, the Company submitted the letter of openness information to OJK regarding changes in share ownerships. The Company's shareholders and their respective share ownerships are become as follows: